

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan hal terpenting yang selalu berkaitan erat dengan Bahasa. Bahasa adalah cara orang dalam berinteraksi dan menggunakan saling berkomunikasi untuk menyampaikan informasi ide-ide atau pendapat disebut juga percakapan. Percakapan dibutuhkan setidaknya dua orang dalam.

Penggunaan bahasa di media massa juga berlaku untuk penggunaan bahasa yang benar. Interaksi yang sebenarnya antar individu, Percakapan juga diadakan untuk membina hubungan dan menunjukkan keberadaan orang lain di sekitar mereka. Selain untuk bertukar informasi kamu dapat berdiskusi untuk menunjukkan keberadaan orang lain di sekitar mereka. Dalam berinteraksi manusia menggunakan bahasa yang hendak di sampaikan secara jelas dan dapat dipahami dengan baik.

Salah satu wujud interaksi yang dilakukan oleh manusia adalah berbicara dalam sebuah percakapan. Sebagai makhluk sosial, manusia melakukan percakapan untuk membentuk interaksi antar individu. Dalam Percakapan, kesopanan adalah aspek penting kehidupan menciptakan komunikasi yang baik dan sopan. Dalam percakapan, kesantunan merupakan aspek penting dalam kehidupan untuk menciptakan suatu komunikasi yang baik, santun mempunyai makna yang sangat berbeda, tapi masyarakat menganggapnya sama untuk memberi tahu. Bersikap sopan berarti menunjukkan rasa hormat.

Kesalahan berbahasa Indonesia adalah kesalahan bahasa secara sistematis dan berkelanjutan sebagai akibat yang belum dikuasainya kaidah-kaidah atau

norma sebagai bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan ucapan yang dibuat oleh seseorang secara sistematis dan konsisten. Menurut (Django Tarigan, 1997:29) Bahasa adalah penggunaan bahasa secara lisan atau tertulis yang tidak benar sebuah penentu komunikasi dan aturan bahasa.

Media massa yang merupakan sarana informatif yang memegang peran besar dalam menyampaikan informasi kepada khalayak ramai, tentu saja menggunakan Bahasa Indonesia serta harus selalu berpedoman pada kaidah-kaidah resmi Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia dalam media massa juga berlaku pada penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan efektif ketika hendak menyampaikan informasi secara baik. Berkomunikasi akan terjadi proses saling memahami ketika menyampaikan informasi dengan baik dan benar, Maka dalam penyampaian informasi hendaknya memperhatikan konteks yang melingkupi bahasa yang hendak disampaikan, kepada siapa mendengar dan membaca berita tersebut, dalam situasi yang bagaimana penyampaian informasi tersebut.

Berdasarkan media massa yang telah disampaikan suatu informasi dengan menyiarkan berita informasi di media massa dengan bentuk sajian berita. Dalam masyarakat, berita cukup penting karena dengan adanya berita, maka masyarakat bisa dengan mudah mengetahui segala bentuk peristiwa yang terjadi di sekitarnya. berjalan dengan komunikatif, efektif, dan efisien.

Aktivitas masyarakat tidak akan berjalan dengan lancar tanpa komunikasi. Komunikasi dalam hal ini dengan mempergunakan bahasa, mereka yang terlibat dalam jaringan komunikasi ini memerlukan bahasa yang jelas. Misalnya harus menguasai sejumlah besar kosa kata, serta mampu pula

mengerakan kekayaan itu menjadi jaringan-jaringan kalimat bahasa yang jelas dan efektif, untuk menyampaikan rangkaian pikiran dan perasaannya kepada anggota-anggota masyarakat lainnya. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi memungkinkan banyaknya informasi serta bahasa yang masuk ke Indonesia serta dikuasai oleh masyarakat Indonesia. Hal ini memungkinkan berbaurnya Bahasa asing, Bahasa daerah kedalam penggunaan Bahasa Indonesia.

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam menyampaikan informasi sangat dipengaruhi oleh pemilihan kata. Kesalahan Bahasa menurut Setyawati (dalam cahyo, 2017:118) mengemukakan tentang bagaimana penggunaan Bahasa yang baik dan jelas baik secara lisan maupun tulisan yang hendak disampaikan kepada pendengar dan para pembaca.

Didalam suatu media informasi pemberitaan memiliki pengaruh dan peran yang cukup luas. Kebutuhan masyarakat akan suatu berita informasi masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi serta menyampaikan informasi sudah tentu jelas menggunakan Bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional tidak terkecuali juga dalam media massa. Namun secara ketatabahasaan, kenyataannya masih banyak penggunaan bahasa yang belum dapat menerapkan pemakaian Bahasa Indonesia secara baik serta sesuai dengan kaidah kebahasaan, baik lisan maupun tulisan.

Salah satu penyiar berita media massa memiliki pengaruh yang cukup besar dalam ranah politik dan kenegaraan. Berita yang disampaikan kepada publik sudah melalui proses konstruksi kemudian akan membentuk opini publik. Kesalahan berbahasa pada berita merupakan kegiatan mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma kaidah tata Bahasa

Indonesia pada berita Tribunnews Medan yang saat ini kita pergunakan untuk mencari sebuah informasi berita Indonesia.

Berita akan memberikan laporan mengenai peristiwa yang semata-mata menarik dan memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan opini publik. Apakah hal positif atau negatif, oleh karena itu media massa sebagai media penyebar informasi haruslah menyampaikan informasi yang berimbang dan tidak memihak pada pihak manapun, maupun kelompok kepentingan. Media berita selayaknya lembaga yang netral, dan menyajikan siaran-siaran berimbang.

Kesalahan bahasa ialah penggunaan bahasa yang baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari kaidah tata Bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa Indonesia adalah penggunaan Bahasa Indonesia, secara lisan maupun tulisan, yang berada diluar atau penyimpangan dari faktor-faktor komunikasi dan kaidah kebahasaan dalam Bahasa Indonesia. Menurut (Tarigan, 1988:300) mengemukakan analisis kesalahan bahasa ialah suatu teori yang dipergunakan untuk menganalisis bahasa antara *interlanguage* pembelajar bahasa, menyatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa pada berita Tribunnews Medan sebaiknya memperhatikan menganalisis sumber berita yang ada secara keseluruhan sehingga tidak terjadi tumpang tindih makna.

Media informasi memiliki tanggungjawab yang besar pada bagaimana media mengemas dan memproduksi sebuah program acara yang kemudian disiarkan kepada khalayak ramai. Dari program acara yang sudah didesain oleh media itu, setelah menonton tayangan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat dalam membentuk opininya. Dalam hal ini Tribunnews Medan memiliki pengaruh yang cukup besar pada masyarakat Indonesia. Tribunnews Medan harus

memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam memproduksi berita yang terbaik dalam menyampaikan sebuah berita yang telah terjadi.

Penulisan berita yang dibuat pada berita online sebenarnya tidak berbeda dengan berita yang dimuat pada surat kabar atau koran. Hanya proses penerbitannya saja yang berbeda. Jika koran diterbitkan melalui media cetak, maka berita online seperti Tribunnews Medan diterbitkan melalui akses internet. Tribunnewsmedan.Com menjadi salah satu berita yang menyajikan melalui jaringan internet. Meskipun penerbitannya melalui internet, bukan berarti berita online bisa mengabaikan kaidah-kaidah resmi Bahasa Indonesia. Penyajian berita online harus diimbangi dengan pemakaian bahasa yang baik dan tepat.

Pemakaian bahasa yang dilakukan dengan baik dan benar pada media massa tentu akan memberikan dampak yang baik bagi pengembangan Bahasa Indonesia. Segala informasi yang dimuat di media massa akan dilihat serta dibaca oleh masyarakat. Media massa memang memiliki ragam bahasanya sendiri, yaitu ragam bahasa jurnalistik. Meskipun pemakaian bahasa pada setiap jenis berita berbeda, tetap harus diperhatikan pemakaian bahasa yang baik dan benar meskipun pada berita online.

Bentuk kesalahan bahasa pada berita online dapat mencakup semua aspek kebahasaan, namun kesalahan yang paling sering terjadi yaitu dari segi pemakaian ejaan serta pemakaian kata yang tidak sesuai dengan kaidah penulis yang sudah ditetapkan atau tidak baku. Akibatnya terjadilah kesalahan terhadap bahasa berita tersebut.

Oleh karena itu, penelitian terkait kesalahan berbahasa khususnya dalam pemakaian ejaan pada berita online Tribunnews.Com sangat menarik dianalisis

oleh peneliti. Berita Tribunnews.Com dipilih oleh peneliti sebab berita tersebut merupakan salah satu berita online yang sangat terkenal di Indonesia. Penelitian diangkat guna mengetahui bentuk-bentuk kesalahan berbahasa pada berita Tribunnewsmedan.Com, kesalahan yang dimaksud, yaitu dari segi pemakaian ejaan yang meliputi penggunaan huruf, penulisan kata, serta penggunaan tanda baca.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia dari aspek Ejaan Berita Tribunnews Medan.
2. Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia dari Aspek Diksi pada Berita Online Tribunnews Medan.
3. Kesalahan Berbahasa Indonesia dari Aspek Kesalahan struktur Kalimat Pada Berita Online Tribunsnews Medan

### **1.3 Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini kualitatif dengan subjek Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Tribunnews Medan. Dengan batasan masalah ini, peneliti dapat menyusun sebuah penelitian yang sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh penelitian ini.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat di simpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia dari Aspek Ejaan Bahasa Indonesia dalam Berita Tribunnews Medan ?
2. Bagaimana Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia dari Aspek Diksi pada Berita Online Tribunnews Medan?
3. Bagaimana Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia dari Aspek Struktur Kalimat Pada Berita Online Tribunnews Medan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia dari Aspek Ejaan Bahasa Indonesia Pada Berita Online Tribunnews Medan.
2. Untuk Mengetahui Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia dari Aspek Diksi Pada Berita Online Tribunnews Medan.
3. Untuk Mengetahui Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia dari Aspek Struktur Kalimat Pada Berita Online Tribunnews Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah selesai melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, secara garis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut “

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada pendengar terkait dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar khususnya Bahasa Indonesia yang sesuai dengan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

- b. Memberi pemahaman kepada pembaca dengan melalui media informasi terkait pemakaian Bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya Bahasa Indonesia berdasarkan kaidah yang berlaku.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan referensi tentang Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Berita Tribunnews Medan.
- b. Penelitian ini dapat mengetahui Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Berita Tribunnews Medan yang secara baik dan jelas saat menyampaikan sebuah informasi sesuai kaidah yang berlaku.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif, yang berfokus pada kata-kata serta kalimat, penelitian dilakukan dengan menganalisis data. Objek dalam penelitian adalah berita-berita online dari laman resmi Tribunnews medan dan mengalami kesalahan berbahasa dalam pemakaian ejaan dan kalimat metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. selain itu, penelitian juga mencari informasi dari buku maupun disertasi untuk mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

##### **2.1.1 Pengertian Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan Berbahasa Indonesia adalah kesalahan bahasa secara sistematis dan terus menerus sebagai akibat belum dikuasainya kaidah-kaidah atau norma sebagai bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu cara kerja untuk menganalisis kesalahan manusia dalam berbahasa. Penggunaan bahasa sehari-hari tentu tidak luput dari kesalahan, dan kesalahan tersebut bervariasi.

Kesalahan Berbahasa merupakan kegiatan menyelidiki suatu kejadian atau peristiwa, seperti perbuatan, karangan, dan sebagainya, agar dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab akibatnya, dan sebagainya. artinya, dalam analisis kesalahan berbahasa kita akan menyelidiki suatu kesalahan berbahasa yang terjadi untuk mengetahui keadaan, dan berbagai aspek lain yang ada di dalamnya.

Menurut (Supriani dan Ida, 2016:70) mengemukakan kesalahan berbahasa adalah pemakaian suatu bentuk tuturan dari berbagai unsur kebahasaan meliputi, kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan.

Pemakaian bahasa yang kurang tepat atau yang melakukan kesalahan berbahasa dari kaidah-kaidah bahasa yang berlaku inilah yang disebut sebagai kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa ialah kecacatan dalam pemakaian bahasa baik lisan maupun tulisan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak, kesalahan berbahasa yang dapat terjadi pada suatu kebahasaan mencakup ejaan, kata, kalimat, paragraf, hingga wacana tertentu kesalahan bahasa dari kaidah bahasa.

### **2.1.2. Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa**

Adapun jenis-jenis kesalahan berbahasa yang diungkapkan ada dua yaitu kesalahan bidang diksi dan ejaan (Lutfi Aji Taufandi, 2014:10).

#### **1. Kesalahan Bidang Diksi**

Kesalahan diksi ini meliputi kesalahan kalimat yang disebabkan oleh kesalahan pemakaian berbahasa . kesalahan berbahasa dapat menyebabkan kesalahpahaman yang merugikan seluruh pihak yang terlibat didalamnya. Belum lagi jika dibiarkan secara terus menerus, maka kesalahan berbahasa dapat menjadi kebiasaan dan merusak tata bahasa yang telah disusun sedemikian rupa untuk meningkatkan proses penuturnya dalam penggunaan kata tidak tepat, penggunaan kata berpasangan dan penggunaan dua kata.

## 2. Kesalahan Ejaan

Dalam buku ejaan bahasa (1998) ejaan ialah menggambarkan bunyi bahasa dengan kaidah kesalahan berbahasa dapat terjadi karena beberapa alasan, mulai dari ketidaksegajaan karena performasi, kekeliruan yang bersifat acak karena kurangnya pemahaman konteks, sehingga kesalahan murni yang melanggar kaidah dan tata bahasa.

Penggambaran bunyi bahasa kaidah tulis-menulis yang menyangkut penggambaran penanda ujaran berupa tanda baca menulis dan membaca dalam suatu bahasa yang hendak disampaikan yaitu, kesalahan pemakaian huruf, kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata, dan tanda baca seperti tanda titik (.), tanda koma(,), tanda titik koma (;), tanda hubung (-), tanda Tanya (?), tanda seru (!), tanda petik (“..”), dan lain-lain.

### 2.1.3 Bentuk Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Sedangkan pengertian analisis kesalahan berbahasa yaitu suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

Analisis kesalahan berbahasa sebaiknya memperhatikan menganalisis wacana yang ada secara keseluruhan sehingga tidak terjadi tumpang tindih makna (Maulidi, 2017:53)

Chilton (dalam Barus, 2010:86) mengemukakan berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga peristiwa yang semata-mata

menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik.

Jadi, analisis kesalahan berbahasa pada berita merupakan kegiatan mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia pada berita melalui media online dan surat kabar. Kesalahan berbahasa pada berita dapat dilihat dari ejaan bahasa Indonesia, morfologi, semantik, dan sintaksis.

Ejaan adalah tata cara penggunaan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan sesuai kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan. Ejaan yang berlaku pada saat ini adalah ejaan bahasa Indonesia. Agar bahasa Indonesia yang dikomunikasikan benar dan baik maka kita perlu menggunakan pedoman atau acuan dalam tulisan dan lisan yang hendak disampaikan melalui media berita, oleh karena itu, menteri pendidikan dan kebudayaan menetapkan peraturan dalam penyempurnaan bahasa Indonesia dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan ejaan yang sering dilakukan dalam penulisan berita adalah kesalahan penggunaan tanda titik, tanda titik dua, tanda koma, tanda hubung, huruf kapital, huruf tebal, dan penulisan lambang bilangan.

#### **2.1.4. Penyebab Kesalahan Berbahasa**

Ada beberapa penyebab kesalahan berbahasa, penyebab tersebut, yaitu pemakai bahasa, lingkungan, dan bahasa.

##### **1. Faktor pemakaian bahasa**

Pemakaian bahasa amat besar perannya dalam usaha mengulangi kesalahan dalam berbahasa. Betapa sempurnanya aturan bahasa, aturan-aturan itu tidak akan ada artinya jika pemakai bahasa itu sendiri tidak mau memahami dan sekaligus

menerapkan di dalam kegiatan berbahasa. Pembicaraan yang menyangkut faktor pemakaian bahasa ini akan dirinci sebagai berikut.

a. Kurang pemahaman terhadap aturan bahasa Indonesia

Pengetahuan tentang aturan bahasa yang benar amat penting artinya bagi pemakaian bahasa dalam berbahasa secara taat asas. Ajakan pemerintah Indonesia untuk Berbahasa Indonesia yang baik dan benar tidak pernah menjadi kenyataan jika para penutur Bahasa Indonesia tidak memiliki pengetahuan memadai tentang kaidah-kaidah Bahasa Indonesia.

Kesalahan berbahasa bisa juga muncul karena pemakaian bahasa tidak mengetahui benar situasi kebahasaan yang ada. Pemakaian bahasa tidak bisa membedakan antara situasi resmi dengan situasi tidak resmi sehingga memungkinkan terjadinya pilihan pemakaian ragam bahasa yang tidak mendukung situasi kebahagian.

b. Ketidaksengajaan pemakaian bahasa

Pada umumnya, kesalahan yang tidak disengaja ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pembicara sangat cepat sehingga tidak sempat mengontrol penggunaan bahasa Indonesia, pembicaraan tidak berpengalaman atau tidak terbiasa di depan orang banyak dalam situasi resmi sehingga ia gugup. Sering berlatih berbicara didepan orang banyak, dan mengurangi kecepatan dalam berbahasa, kemungkinan dapat mengurangi kesalahan.

c. Ingin gagah

Kesalahan juga bisa terjadi karena pemakaian bahasa ingin gagah, ingin hebat. Dengan tercapainya keinginan tersebut, pemakaian bahasa akan merasa puas dan bangga. Munculnya pemakaian kata seperti : *enggak bener, pinter,*

*hadlir*, dan, *bathin* boleh jadi disebabkan oleh rasa ingin gagah rasa ingin hebat dalam diri memakai bahasa menurut (Badudu, 1993:62).

#### d. Faktor bahasa

Penyebab kesalahan berbahasa juga bisa timbul dari bahasa itu sendiri dan pengaruh bahasa lain terhadap bahasa Indonesia. Seperti yang diketahui, Bahasa Indonesia yang banyak menyerap kosakata dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Pengaruh bahasa lain terhadap Bahasa Indonesia tidak semua bersifat positif, tetapi ada juga yang bersifat negatif atau merusak perkembangan bahasa Indonesia. Pengaruh inilah yang menimbulkan kesalahan dalam berbahasa.

### **2.2.1 Pengertian Media Berita**

Media berita mengacu pada bagian dari media massa fokusnya adalah membuat berita terbaru tersedia untuk publik, termasuk media cetak (surat kabar, majalah) media penyiar (stasiun radio, stasiun televisi, jaringan televisi) dan media berbasis internet seperti media berita online Tribunnews.

### **2.2.2 Langkah-langkah Penulisan Media Berita Dengan Benar**

#### 1. Menentukan acara peristiwa untuk dijadikan berita

Hal pertama yang harus dilakukan penulisan terjadi pada awal metode penulisan pada awal metode penulisan berita. Yang harus dilakukan adalah dapat menemukan acara peristiwa yang dijadikan berita. Peristiwa dan kejadian baru-baru ini menjadi yang lebih penting dan bersifat aktual untuk disebarluaskan. Misalnya ketika peristiwa atau kejadian seperti bencana alam, kecelakaan, dan lain sebagainya.

Selain peristiwa atau kejadian, anda juga dapat menggali informasi berita lainnya mengenai mencari kejadian unik yang muncul dimasyarakat dan bisa di liput dan juga tertulis di dalam berita. Berita tentang pemimpin daerah dan orang berpengaruh juga bisa menulis.

## 2. Mencarian sumber berita

Cara penulisan yang kedua adalah dengan mencari sumber berita yang bentuknya kedua mencari sumber berita. Yaitu, setelah mengetahui keberadaan acara yang akan di tulis, maka penulisan berita harus mencari dari mana sumber informasi yang tepat. Hal ini harus dilakukan supaya isi berita benar-benar faktual dan aktual.

Misalnya mengetahui berita pencurian, penculikan anak, dan lain sebagainya. Anda bisa mendatangi kantor polisi yang menangani kasus tersebut dan melakukan wawancara dengan polisi, saksi mata, atau warga yang ada di tempat sekitar kejadian untuk menggali informasi mengenai peristiwa atau kejadian.

## 3. Observasi, dan dokumentasi

Setelah mendapatkan informasi, kejadian, atau peristiwa dan sudah mendapatkan sumber berita, cara baik untuk mendapatkan dan menulis sumber berita adalah menulis berita, dan berita harus melakukan, observasi, dan dokumentasi. Hal ini berguna untuk dapat menggali fakta mengenai peristiwa yang terjadi.

## 4. Mencatat hal-hal penting

Maka cara menulis berita selanjutnya harap dicatat hal-hal penting yang terjadi dalam berita biasanya proses catatan ini harus berisi unsur 5W + 1 H seperti yang sudah dijelaskan diatas.

#### 5. Membuat kerangka berita

Setelah memuat informasi terkumpul, cara menulis berita yang selanjutnya adalah dengan membuat kerangka berita. Kerangka berita ini berisi mengenai gambaran kasar mengenai bagaimana informasi yang terjadi dan telah dikumpulkan dan akan dari dalam sebuah laporan.

#### 6. Menulis teras berita

Awal kalimat saat memulai cara menulis berita yang baik adalah memuat unsur *who* atau siapa dan *what* atau apa. Pakai juga kaidah penulisan yang sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI).

#### 7. Menulis isi berita

Langkah cara menulis berita selanjutnya adalah menulis isi berita. Isi berita lebih banyak mengandung informasi yang disampaikan dalam berita. Biasanya ditulis setelah teras berita. Isi berita disusun terdiri dari paragraf pendek yang berisi 3 hingga 5 kalimat.

Bagian berita biasanya hanya berisi satu ide-ide singkat untuk mendorong kenyamanan pembaca untuk melanjutkan membaca pada paragraf berikutnya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode suatu jalan yang harus ditempuh untuk memecahkan permasalahan yang ada di dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini objek yang dikaji adalah yaitu bahasa, sehingga menggunakan metode penelitian bahasa. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa. Pendekatan kualitatif yang melibatkan apa yang disebut informan dikomunikasikan.

Penelitian tentang Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Berita Tribunnews Medan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Terkait penyelidikan yang akan dilakukan pada penelitian ini, maka jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif karena data yang akan diteliti dan disajikan merupakan rangkaian kata serta akan disajikan pula dengan bentuk kata-kata pendeskripsian. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Mengenai penelitian deskriptif (Djajasudarma, 2010:8) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, yaitu membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang teliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut pendapat ahli (dalam Moleong, 2017:4) mengemukakan bahwa Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan metode tersebut penyiar yang hendak

menyampaikan informasi akan lebih mudah untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pihak pendengar, yang dimana penyiar harus bisa menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan. Pendapat lain juga dikemukakan (dalam Moleong, 2017:5) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan kualitatif merupakan karya ilmiah yang menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata dari sebuah pengamatan dan berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dalam Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Berita Tribunnews Medan. Subjek penelitian ini ditentukan setelah penelitian melakukan pra survey dengan membaca beberapa berita Tribunnews Medan yang terkait dengan kesalahan Berbahasa Indonesia di dalamnya. Objek penelitian berupa bentuk kesalahan pada berita Tribunnews yang difokuskan kesalahan bahasa dari segi ejaan, yaitu meliputi penggunaan huruf, penulisan kata, serta penggunaan tanda baca pada berita Tribunnews Medan.

### **3.3. Data Dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Data**

Penelitian ini menggunakan data yang berupa kata atau kalimat yang mengandung kesalahan berbahasa dari segi ejaan yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, serta pemakaian tanda baca.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yaitu tempat data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari berita online pada berita Tribunnews Medan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

#### **1. Teknik Simak**

Metode atau teknik simak merupakan cara yang dipakai guna mendapatkan data dengan menyimak pemakaian bahasa, termasuk bahasa lisan maupun bahasa tulis. Menurut para ahli (Mahsun, 2017:92) Teknik simak yaitu peneliti berperan sebagai pengamat dari pemakaian bahasa serta tidak terlibat dalam pertuturan yang bahasanya sedang diteliti”.

Pada tahap ini peneliti membaca serta menyimak pemakaian bahasa pada berita online diportal *Tribunnews.com* edisi terbit Mei 2021 yang mengandung kesalahan berbahasa.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah teknik yang menuntut adanya penolakan secara sistematis dan terencana dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya untuk memperoleh data.

Observasi juga merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati kemudian dicatat

dengan sistematis kesalahan Berbahasa Indonesia dalam berita Tribunnews Medan yang diamati sehingga adanya data yang diperoleh tidak luput dari pengamatan.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi sebagai sumber data yang berhasil dari tulisan seperti buku, media cetak serta media massa elektronik, arsip serta sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan pada data yang sudah ada sebelumnya yakni pada berita online *Tribunnews Medan.com*. teknik dokumentasi pada penelitian ini, yaitu berupa pendokumentasi dengan cara mengambil tangkapan layar atau menscreenshot berita online yang diterbitkan melalui berita *Tribunnews Medan.com*

### 3.5 Alat Penelitian

Dalam penelitian ini (Human Instrumen) berperan sangat penting, karena peneliti sebagai instrumen paling utama. Data atau informasi dikumpulkan melalui instrument pada saat proses penelitian berlangsung. Menurut para ahli (Arikunto, 2014:192) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun alat-alat yang membantu penelitian ini berjalan dengan lancar, antara lain:

1. Handphone, Televisi
2. Alat tulis (pensil, pena, buku tulis)
3. Alat ketik (computer, laptop)

Untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada berita Tribunnews Medan pada sebuah berita yang dibutuhkan, indikator lah yang menentukannya.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Mengolah data menganalisis data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna yang mengarah pada kesimpulan. Analisis data menurut (Arikunto, 2014:54) merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Sedangkan analisis data menurut (Moleong, 2017:330) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar yang membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Untuk melaporkan hasil penelitian, maka data yang terkumpul terlebih dahulu harus dilakukan analisis. Analisis data adalah usaha untuk mengklasifikasi serta mengelompokkan data. pada tahap inilah upaya mengelompokkan data, menyamakan dan membedakan data serta memasukan data yang sejenis tetapi tidak identik ke dalam kelompok lain (Mahsun, 2017:374). Hal tersebut tentunya tetap harus didasarkan pada tujuan penelitian.

Analisis data yang akan dilakukan penelitian yaitu memakai analisis kualitatif. analisis kualitatif dilakukan dengan cara mengidentifikasi serta mengumpulkan data serta memilih data yang berupa kata atau kalimat yang mengandung kesalahan bahasa yang terdapat pada berita yang telah disiarkan melalui *Tribunnews Medan.com*.

Data *Tribunnews Medan* diperoleh melalui teknik baca atau teknik simak serta observasi, selanjutnya data yang sudah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sudah dipilih. data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah selanjutnya, yaitu menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk uraian singkat yang dilengkapi dengan perbaikan. Menurut (Sudaryanto, 2015:15) Metode padan alat penentunya diluar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa *langue* yang bersangkutan.

Pada penelitian ini, metode padan yang dipakai adalah jenis metode pada jenis kelima, yaitu pragmatis. Metode padan pragmatis adalah metode padan yang alat penentunya lawan tutur/ mitra tutur. teknik yang digunakan dalam metode ini berupa teknik pilah unsur penentu, yaitu dengan cara memilah-milah satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang berupa daya pilih yang bersifat mental yang dimiliki oleh penelitiannya (Sudaryanto, 2015:16). Alasan mengapa teknik ini digunakan dalam penelitian ini karena data yang dipilah-pilah sesuai dengan keahsaannya.

### **3.7 Keabsahan Data (Triangulasi)**

Triangulasi menurut para ahli (Moleong, 2017:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Triangulasi adalah proses pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data (Denzim dan Moleong, 2017: 330). Membedakan 4 macam triangulasi, yaitu (1) Triangulasi dengan sumber, (2) Triangulasi dengan metode, (3) Triangulasi dengan penyidik, dan (4) Triangulasi dengan teori.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan dengan cara melakukan pengecekan teori prinsip kerja sama yang sudah ada dan relevan misalnya teori tentang pematuhan atau pelanggaran prinsip kerja sama dan teori pragmatik. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik ketekunan atau keajegan pengamatan. Ketekunan dilakukan untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dan aspek-aspek yang relevan dengan masalah yang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal hal tersebut secara rinci. Dengan mengingatkan ketekunan makan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Berikutnya adalah pemeriksaan melalui diskusi (*interrater*) dilakukan untuk menguji kebahasaan hasil penelitian. Menurut (Moleong, 2017: 258) diskusi dengan berbagai kalangan

yang memahami masalah penelitian, akan memberi informasi yang berarti kepada peneliti, sekaligus sebagai upaya menguji keahasaan hasil peneliti.